



**STKIP
PGRI
PONOROGO**

STKIP PGRI PONOROGO

PENCETAK GURU PROFESIONAL



PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KKNT

Tahun Akademik 2019/2020



**PANDUAN TEKNIS
KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) TAHUN 2020
STKIP PGRI PONOROGO**

**BAB I
LANDASAN PELAKSANAAN KKNT**

Pasal 1

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) STKIP PGRI Ponorogo adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Pendidikan.
4. Pedoman Akademik STKIP PGRI Ponorogo tahun akademik 2019/2020.

**BAB II
KONSEP KKNT**

Pasal 2

1. Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) STKIP PGRI Ponorogo merupakan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara terpadu.
2. Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) STKIP PGRI Ponorogo meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. KKNT STKIP PGRI Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 bertema “Mengoptimalkan Potensi Masyarakat Desa Menuju Kemandirian Berkarya”.

**BAB III
TUJUAN DAN TARGET KKNT**

Pasal 3

Tujuan KKNT

Tujuan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) STKIP PGRI Ponorogo terperinci sebagai berikut:

1. Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang;
 - a. Penerapan hasil pendidikan dan problem masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
 - b. Tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat sehingga tumbuh saling pengertian dan saling membutuhkan.
2. Mendewasakan dan meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa melalui cara berfikir yang interdisiplin, memantapkan kecakapan, dan mempertajam penalaran.

3. Memberikan latihan dan pengalaman dalam memecahkan problem kemasyarakatan secara langsung dan praktis, sehingga memperjelas peranan mahasiswa dalam perkembangan masyarakat, khususnya masyarakat desa agar potensinya menjadi lebih berkembang.
4. Mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat.
5. Mengembangkan mutu ilmiah dengan cakrawala pemikiran yang luas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.
7. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pasal 4
Target KKNT

1. Meningkatkan pengalaman bagi mahasiswa dalam rangka mendukung kualitas kehidupan dan sekaligus menjadi motivasi dalam memecahkan berbagai aspek masalah kehidupan.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat terhadap kewajiban melaksanakan pembangunan baik dalam bidang pembangunan fisik material maupun mental spiritual.
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memecahkan problematika yang mereka hadapi.
4. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pembangunan desa sebagai basis pembangunan.
5. Meningkatkan kerjasama antara STKIP PGRI Ponorogo dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan.

BAB IV
STATUS DAN PESERTA KKNT

Pasal 5
Status KKNT

KKNT merupakan bagian dari kurikulum STKIP PGRI Ponorogo yang wajib diikuti oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo.

Pasal 6
Peserta KKNT

Peserta Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) STKIP PGRI Ponorogo terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, dan Pendidikan Anak Usia Dini yang telah menempuh dan lulus sekurang-kurangnya 120 SKS.

BAB V

PEMBEKALAN KKNT

Pasal 7

Tujuan Pembekalan KKNT

1. Memberikan pengetahuan dasar kepada calon peserta KKNT tentang latar belakang dan arah KKNT STKIP PGRI Ponorogo.
2. Memberikan pengetahuan kepada para calon peserta KKNT tentang masyarakat desa, problem kemasyarakatan, pendekatan dan pemecahannya.
3. Memberikan keterampilan yang dapat diterapkan di lokasi KKNT.
4. Menciptakan kondisi siap mental dan konsepsional bagi calon peserta KKNT untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKNT.

Pasal 8

Metode Pembekalan KKNT

Metode penyajian yang digunakan dalam pembekalan KKNT disesuaikan dengan materi yang relevan dan target yang hendak dicapai. Metode yang digunakan dapat berupa presentasi, diskusi, praktik, simulasi, dan lain-lain.

Pasal 9

Tata Tertib Pembekalan KKNT

Calon peserta harus mengikuti semua kegiatan pembekalan KKNT dan menaati tata tertib yang berlaku, yakni:

1. Peserta pembekalan harus sudah siap di tempat 5 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta yang terlambat tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembekalan kecuali dengan ijin dari panitia dan alasan yang dapat diterima.
3. Mengisi daftar hadir pembekalan.
4. Bersikap sopan santun.
5. Peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada penceramah/dosen tutor.
6. Peserta yang berhak mengikuti KKNT adalah mereka yang telah mengikuti pembekalan.

Pasal 10

Pelaksanaan Pembekalan KKNT

Pembekalan KKNT dilaksanakan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan KKNT di lapangan.

Pasal 11

Materi Pembekalan KKNT

Materi pembekalan meliputi:

1. Kebijakan dan arah KKNT STKIP PGRI Ponorogo.

2. Kondisi geografis dan potensi wilayah lokasi KKNT.
3. *Participatory Action Research*.

Pasal 12

Personalia Pembekalan KKNT

1. Personalia pembekalan KKNT berasal dari tim pembekalan dan moneyv kegiatan KKNT.
2. Pejabat atau pihak berwenang yang berasal dari wilayah/lokasi KKNT.

BAB VI

PROGRAM KERJA KKNT

Pasal 13

Program Umum KKNT

Program umum KKNT STKIP PGRI Ponorogo meliputi bidang-bidang berikut:

1. Mental spiritual, antara lain: peningkatan kehidupan beragama, kegiatan pengajian Al Quran, ceramah agama, pengajian, khutbah, dan lain-lain.
2. Pembinaan generasi muda, antara lain: pembinaan kepramukaan, keolahragaan, kesenian, dan kursus-kursus keterampilan.
3. Pembinaan keluarga sejahtera, antara lain: pemantapan PKK, pemberian kursus-kursus bagi masyarakat, dan lain-lain.
4. Tata laksana desa, antara lain: membantu perbaikan dan penyempurnaan administrasi desa, membantu LPMD dalam perencanaan serta pelaksanaan tugas-tugas, dan lain-lain.
5. Pembangunan fisik material, antara lain: bersama-sama masyarakat desa membangun atau merehab rumah ibadah, memperbaiki sarana prasarana desa, kegiatan penghijauan, kerja bakti, dan lain-lain.

Pasal 14

Penyusunan Program Kerja KKNT

1. Program kerja setiap kelompok KKNT disusun berdasarkan hasil observasi lapangan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tujuan dan kegunaan rencana yang disusun.
 - b. Jenis rencana harus mendorong terciptanya kerjasama antara mahasiswa peserta KKNT dengan masyarakat, lembaga, kelompok atau pihak lain yang berkompeten.
 - c. Kegiatan yang membutuhkan pembiayaan harus diberikan perincian agar dapat diketahui dengan jelas sumber pendanaan, pengelolaan, dan pelaporannya.
 - d. Perlu identifikasi dan inventarisasi semua permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program.
 - e. Perlu dijelaskan target yang akan dicapai dan waktu yang diperlukan.
2. Sifat dan ciri-ciri program kerja meliputi:
 - a. Menjangkau kepentingan umum.
 - b. Realistis, sistematis, dan terperinci

- c. Dapat dikerjakan dalam jangka waktu tertentu.
- d. Bermotivasikan pendidikan.
- e. Sesuai dengan kemampuan maupun potensi kelompok dan desa tempat KKNT.
- f. Dapat diukur.

Pasal 15

Penyusunan Program Kerja KKNT (Per Kelompok)

1. Program kerja disusun dan ditetapkan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Menentukan kerangka dan bentuk-bentuk program kerja dari bidang yang dipilih (Sebaran Kegiatan KKNT).
 - b. Menentukan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari hasil observasi lapangan serta hasil konsultasi dari berbagai pihak dan menyusunnya dalam bentuk program kerja umum.
 - c. Mematangkan rencana program kerja dengan pejabat setempat atas bimbingan dan pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sehingga menjadi konsep yang final dan siap dioperasikan dalam program kerja mingguan. Program kerja yang disusun seyogyanya dirumuskan secara sistematis dan terperinci, sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat, kemampuan kerja mahasiswa, alokasi waktu serta fasilitas yang tersedia.
 - d. Meminta rekomendasi dari Kepala Desa atau Pejabat Desa yang berwenang serta dari Dosen Pembimbing Lapangan, sebagai bukti bahwa program kerja tersebut sudah disetujui dan siap dioperasikan.
2. Program kerja tersebut dibuat rangkap 4 (empat) dan diserahkan kepada LPPM, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, dan arsip kelompok.

Pasal 16

Pelaksanaan Program KKNT

1. Pelaksanaan program KKNT didasarkan pada Keputusan Ketua dan Pedoman Akademik STKIP PGRI Ponorogo.
2. KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat selama 1 (satu) bulan.
3. KKNT yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pasal 17

Tata Tertib Peserta KKNT

Tata tertib peserta KKNT STKIP PGRI Ponorogo selama di lokasi:

1. Peserta wajib mengisi daftar hadir selama waktu pelaksanaan tugas di lapangan.
2. Peserta wajib melaksanakan tugas-tugas KKNT dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi dari awal hingga akhir.

3. Peserta wajib menghayati dan mengendalikan diri dalam penyesuaian dengan kehidupan masyarakat di lokasi KKNT.
4. Peserta tidak dibenarkan meninggalkan desa atau lokasi tanpa seizin Koordinator Desa dan sepengetahuan Kepala Desa/Dusun.
5. Peserta yang datang ke kampus selama berlangsungnya KKNT tanpa alasan yang dapat dibenarkan akan mendapatkan sanksi.
6. Peserta yang meninggalkan lokasi KKNT tanpa izin dan alasan yang dibenarkan akan mendapat sanksi.
7. Peserta harus bersikap sopan dan berpakaian yang wajar atau rapi untuk senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater STKIP PGRI Ponorogo.
8. Peserta dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan SARA dan persatuan bangsa.
9. Segala bentuk hubungan keluar (dengan instansi atau lembaga lain) harus sepengetahuan DPL.
10. Peserta wajib membawa dan memakai Kartu Mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo serta atribut KKNT lainnya pada waktu menjalankan tugas, atau keluar dari pemondokan terutama pada pertemuan resmi dengan masyarakat, pejabat, atau perwakilan badan/instansi/lembaga lain.
11. Peserta KKNT diharapkan mengadakan pertemuan kelompok secara kontinyu untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan program kerja lapangan.
12. Peserta KKNT tidak dibenarkan memberikan informasi kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok untuk disebarluaskan.
13. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pasal 18

Sanksi

1. Peserta KKNT yang melalaikan tugas, melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku diambil tindakan secara bertahap:
 - Pertama : diperingatkan secara lisan oleh DPL
 - Kedua : diperingatkan secara tertulis (Peringatan I) oleh DPL
 - Ketiga : diperingatkan secara tertulis (peringatan II) oleh Tim Monev
 - Keempat : diambil tindakan oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo
2. Peserta KKNT yang karena perbuatannya nyata-nyata merugikan kelompok atau mencemarkan nama baik almamater, masyarakat, pemerintah daerah setempat, atau agama dapat diambil tindakan tanpa melalui peringatan terlebih dahulu.
3. Tindakan yang dimaksud dalam butir 1 dan 2 dapat berupa:
 - a. Penarikan peserta KKNT dari lokasi dan dinyatakan tidak lulus.
 - b. Berbagai tindakan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

BAB VII

LAPORAN MINGGUAN, PRESENSI, DAN LAPORAN AKHIR KKNT

Pasal 19 Laporan Mingguan KKNT

1. Untuk monitoring kegiatan KKNT di lokasi, setiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan mingguan sebanyak rangkap tiga, satu untuk DPL, satu untuk LPPM STKIP PGRI Ponorogo, dan satu untuk arsip yang bersangkutan.
2. Laporan mingguan yang dimaksud (ayat 1) mencakup pelaksanaan program kerja dan dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan (lihat lampiran 4).
3. Laporan Mingguan disahkan oleh Kepala Desa dan DPL.

Pasal 20 Presensi KKNT di lapangan

1. Setiap kelompok wajib membuat presensi peserta KKNT.
2. Presensi ditandatangani sejak hari pertama hingga hari terakhir di lokasi.
3. Bagi peserta yang tidak ada di lokasi dan tidak mengisi presensi diberi tanda silang.
4. Kehadiran minimal setiap peserta KKNT di lokasi adalah 90% dari jangka waktu pelaksanaan. Kehadiran menentukan lulus atau tidaknya peserta KKNT.

Pasal 21 Laporan Akhir Peserta KKNT

1. Setiap kelompok peserta KKNT wajib membuat laporan akhir sebanyak rangkap 4 (empat), masing-masing untuk LPPM STKIP PGRI Ponorogo, Kepala Desa, DPL, dan arsip yang bersangkutan. Laporan akhir harus disahkan oleh DPL dan Kepala Desa.
2. Laporan akhir disusun oleh masing-masing kelompok.
3. Laporan akhir dikumpulkan ke LPPM STKIP PGRI Ponorogo selambat-lambatnya dua minggu setelah KKNT berakhir.
4. Laporan akhir ditandatangani oleh semua anggota kelompok dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa.
5. *Hard copy* laporan akhir dijilid menggunakan hard cover dengan warna hijau tua.
6. *Soft file* laporan akhir dikumpulkan dalam CD dengan jenis file *Microsoft Word*.

BAB VIII

BIMBINGAN DAN PENGAWASAN KKNT

Pasal 22 Fungsi Bimbingan dan Pengawasan KKNT

1. Bimbingan dan pengawasan dimaksudkan untuk:
 - a. Memberi arahan peserta KKNT dalam memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan.

- b. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelaksanaan kegiatan agar tidak menyimpang dari tujuan dan target KKNT.
 - c. Memberi motivasi kepada peserta KKNT agar melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.
2. Bimbingan dan pengawasan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan sistem *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*.
 3. Bimbingan dan pengawasan ikut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan KKNT di lapangan.

Pasal 23

Personalia Pembimbing KKNT

1. Pembimbing formal atau Dosen Pembimbing Lapangan adalah Dosen STKIP PGRI Ponorogo yang ditunjuk oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo.
2. Pembimbing non formal terdiri dari Camat, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW yang berwenang di lokasi KKNT.
3. Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan tugasnya berperan sebagai:
 - a. Pembimbing
 - b. Penghubung
 - c. Pengawas
 - d. Penyuluh
 - e. Pengarah
 - f. Motivator
 - g. Penilai
 - h. Pemberi contoh dan teladan
4. Sesuai dengan peran Dosen Pembimbing Lapangan seperti tersebut di atas, maka perlu kesiapan fisik, mental, pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Untuk itu setiap DPL diharapkan:
 - a. Mengikuti orientasi pembekalan KKNT yang diadakan oleh STKIP PGRI Ponorogo.
 - b. Memunyai pengalaman praktis di lapangan KKNT agar dapat mengetahui masalah-masalah pedesaan dan cara pemecahannya.

Pasal 24

Materi Bimbingan KKNT

1. Materi bimbingan dan pengawasan tidak terlepas dari materi yang telah diberikan pada masa pembekalan dan orientasi.
2. Masalah aktual yang sedang dihadapi mahasiswa di lokasi KKNT, yang tidak tercakup dalam materi pembekalan dan orientasi.

Pasal 25

Tugas Dosen Pembimbing Lapangan KKNT

1. Mengikuti secara penuh orientasi Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL.

2. Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada mahasiswa yang dibimbing dari awal sampai akhir kegiatan KKNT.
3. Mendampingi mahasiswa dalam mengadakan observasi di lokasi KKNT.
4. Membantu kelancaran proses pendekatan sosial dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
5. Mengarahkan tercapainya program-program yang telah direncanakan oleh kelompok KKNT.
6. Menampung permasalahan dan hambatan yang dihadapi peserta KKNT di lapangan untuk dicarikan solusinya.
7. Mengendalikan, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan serta perilaku peserta agar sukses melakukan program KKNT yang telah disusun.
8. Memberikan laporan kepada LPPM STKIP PGRI Ponorogo perihal pembimbingan yang dilaksanakan baik secara lisan maupun tertulis, pada setiap waktu pergi ke lokasi, atau sewaktu-waktu jika diperlukan.
9. Menggerakkan disiplin mahasiswa dalam menunaikan tugas KKNT.
10. Membina kerjasama dengan pemerintah daerah, dinas dan mahasiswa di lokasi KKNT.
11. Memberikan penilaian laporan akhir peserta KKNT.

Pasal 26
Metode Bimbingan KKNT

1. Metode bimbingan dan pengawasan ditekankan menggunakan metode langsung. DPL mendatangi tempat pemondokan peserta KKNT untuk memberikan wawasan tentang masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan KKNT, tukar pikiran, diskusi, baik secara kelompok maupun individu.
2. DPL meminta laporan berkala perkembangan dari mahasiswa mengenai kegiatannya, hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan-hambatan yang ditemui serta cara pemecahan.
3. Melakukan observasi langsung ke lokasi untuk melihat, mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan program yang telah dibuat sebelumnya.
4. Dalam setiap kunjungan ke lokasi, DPL harus melihat laporan kegiatan harian peserta KKNT, presensi, dan prestasi di lapangan, kemudian menandatangani.

Pasal 27
Rasio Pembimbing dengan Peserta KKNT

1. Rasio antara pembimbing dengan peserta KKNT didasarkan atas jumlah mahasiswa, jumlah DPL, jumlah desa lokasi, luas unit wilayah, dan jarak lokasi satu dengan lainnya.
2. Setiap DPL membimbing antara 10 sampai dengan 20 peserta KKNT.

BAB IX

EVALUASI DAN PENILAIAN

Pasal 28 Evaluasi KKNT

1. Sasaran evaluasi
 - a. Pelaksanaan KKNT yang dilakukan oleh peserta KKNT.
 - b. Pelaksanaan bimbingan lapangan yang dilakukan oleh DPL.
 - c. Penyelenggaraan KKNT yang dilaksanakan oleh LPPM STKIP PGRI Ponorogo.
2. Tujuan Evaluasi
 - a. Mahasiswa peserta KKNT.
 - 1) Untuk mengetahui integrasi kepribadian peserta KKNT dalam menghadapi berbagai masalah yang menyangkut kedisiplinan, kerjasama, dan akhlaq.
 - 2) Untuk mengetahui kemampuan peserta KKNT dalam menyikapi masalah dan penyusunan program kerja berdasarkan wawasan tentang permasalahan di lapangan.
 - 3) Untuk mengetahui keterampilan peserta KKNT dalam mewujudkan program dan memecahkan masalah yang timbul di lapangan.
 - 4) Untuk menjadi bahan pertimbangan kelulusan peserta KKNT.
 - b. Dosen Pembimbing Lapangan
 - 1) Untuk mengetahui kedisiplinan di lapangan
 - 2) Untuk mengetahui sifat bimbingan yang dilaksanakan.
 - 3) Untuk mengetahui kemampuan dalam membimbing peserta KKNT.
 - c. Panitia Pelaksana KKNT
 - 1) Untuk mengetahui ketajaman perencanaan.
 - 2) Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan.
 - 3) Untuk mengetahui kemampuan dalam bidang koordinasi kegiatan.
 - 4) Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaan prasarana, sarana, dan tenaga.
 - 5) Untuk menyempurnakan pengelolaan KKNT di masa yang akan datang.
3. Kerangka Evaluasi

Agar kegiatan evaluasi mengenai sasaran, maka perlu standar minimal mengenai aspek-aspek yang dievaluasi, yaitu:

 - a. Peserta KKNT:
 - 1) Aspek yang dievaluasi dari peserta KKNT meliputi:
 - a) Respon terhadap masalah
 - b) Prakarsa
 - c) Keaktifan
 - d) Kedisiplinan
 - e) Presensi
 - f) Kerjasama
 - g) Kesetiaan, ketaatan, dan kejujuran
 - h) Tanggung jawab
 - i) Integrasi terhadap masyarakat

- j) Akhlak, moral, dan budi pekerti
- 2) Evaluasi peserta KKNT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL
 - 1) Aspek yang dievaluasi dari DPL meliputi; kedisiplinan, kemampuan memahami masalah dan pemecahannya di lapangan, kemampuan supervisi, kerjasama dengan berbagai pihak, dedikasi pengabdian, kedisiplinan menjalankan peraturan dan prakarsa.
 - 2) Evaluasi DPL dilakukan oleh Tim Monev KKNT STKIP PGRI Ponorogo.
- c. Evaluasi Panitia Pelaksana KKNT
 - 1) Aspek yang dievaluasi dari panitia pelaksana meliputi: kemampuan perencanaan, koordinasi penyelenggaraan KKNT, efisiensi, efektivitas penggunaan prasarana, waktu, tenaga, pelaksanaan, dedikasi, kedisiplinan menjalankan peraturan, dan tingkat keberhasilan penyelenggaraan.
 - 2) Evaluasi kegiatan KKNT secara keseluruhan dilaksanakan oleh LPPM dan dilaporkan kepada Ketua STKIP PGRI Ponorogo.

Pasal 29
Penilaian KKNT

1. Penilaian adalah penilaian dan evaluasi yang ditujukan kepada mahasiswa peserta KKNT dalam melaksanakan tugasnya.
2. Tujuan penilaian untuk memberikan nilai/skor prestasi sehubungan dengan status KKNT dalam kurikulum STKIP PGRI Ponorogo yang berstatus intrakurikuler.
3. Aspek yang dinilai meliputi:
 - a. Umum, berbobot 1 (satu), dibagi menjadi sub aspek:
 - 1) Akhlak, berbobot 0,5
 - 2) Sikap, berbobot 0,5
 - b. Pokok, berbobot 5 (lima), dibagi menjadi sub aspek:
 - 1) Identifikasi masalah, berbobot 1
 - 2) Penyusunan program kerja, berbobot 1
 - 3) Pelaksanaan program kerja, berbobot 2
 - 4) laporan akhir KKNT, berbobot 1
 - c. Penting, berbobot 4 (empat), dibagi menjadi sub aspek:
 - 1) Kehadiran (pembekalan, observasi), berbobot 1
 - 2) Pendekatan sosial, berbobot 1
 - 3) Minat dan kesungguhan, berbobot 1
 - 4) Kepemimpinan, berbobot 1
4. Masing-masing aspek/sub aspek dikalikan skor.
5. Penilaian:

Angka	Nilai	Tafsiran Nilai	Keterangan
80 – 100	A	4	Baik Sekali
66 – 79	B	3	Baik
56 – 65	C	2	Cukup
46 – 55	D	1	Kurang
0 - 45	E	0	Gagal

6. Syarat kelulusan peserta KKNT minimal mendapat nilai C (2).
7. Hasil penilaian DPL dibuat rangkap 3 (tiga), 1 (satu) untuk LPPM, 1 (satu) untuk Ketua Prodi dan 1 (satu) untuk arsip DPL yang bersangkutan.
8. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus wajib mengikuti KKNT berikutnya sebagai peserta baru.

BAB X PEMBIAYAAN KKNT

Pasal 30

1. Biaya pembekalan dan monitoring ditanggung oleh STKIP PGRI Ponorogo.
2. Biaya administrasi, transportasi, konsumsi, dan akomodasi kegiatan ditanggung peserta KKNT.

BAB XI LAIN – LAIN DAN PENUTUP

Pasal 31

Lain – lain

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam petunjuk pelaksanaan ini akan diatur dalam peraturan tersendiri yang disahkan oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 32

Penutup

Petunjuk pelaksanaan ini berlaku sejak ditetapkan oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan kekeliruan dan kesalahan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ponorogo
Pada Tanggal : 7 Januari 2020

Ketua STKIP PGRI Ponorogo,

ttd.

Dr. Sutejo, M.Hum.
NIP. 19670210 199203 1 004

Lampiran 1

SEBARAN KEGIATAN KELOMPOK KKNT

Kelompok : _____
 DPL : _____
 Desa : _____
 Kecamatan : _____

No.	Aspek Kegiatan	Minggu Ke...					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Mental Spiritual						
	a. ... b. ...						
2.	Pembinaan Generasi Muda						
	a. ... b. ...						
3.	Pembinaan Keluarga Sejahtera						
	a. ... b. ...						
4.	Tata Laksana Desa						
	a. ... b. ...						
5.	Pembangunan Fisik Material						
	a. ... b. ...						

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Menyetujui ,
 Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXXXXXXX
 NIS. 000.00

Mengetahui,
 Kepala Desa ...

XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Peserta KKNT 2020,

1. XXXXXXXXXXXX _____
2. XXXXXXXXXXXX _____
3. XXXXXXXXXXXX _____
4. XXXXXXXXXXXX _____
5. dst. _____

Lampiran 2

PROGRAM KERJA KKNT

Kelompok : _____
 DPL : _____
 Desa : _____
 Kecamatan : _____

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Target	Keterangan

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Menyetujui ,
 Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXXXXXXX
 NIS. 000.00

Mengetahui,
 Kepala Desa ...

XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Peserta KKNT 2020,

1. XXXXXXXXXXXX _____
2. XXXXXXXXXXXX _____
3. XXXXXXXXXXXX _____
4. XXXXXXXXXXXX _____
5. dst. _____

Lampiran 3

**DAFTAR HADIR MINGGUAN
PESERTA KKNT STKIP PGRI PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Kelompok : _____
 DPL : _____
 Desa : _____
 Kecamatan : _____
 Minggu ke : ____ Bulan _____

No.	Nama	Tanggal, Bulan							TTD	Keterangan			Jumlah Kehadiran
										S	I	A	
1													
2													
3													
dst.													

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Mengetahui,

Tim Monev,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

XXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

XXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

XXXXXXXXXXXXX
NPM.

Lampiran 4

LAPORAN MINGGUAN MAHASISWA

Kelompok : _____
DPL : _____
Desa : _____
Kecamatan : _____
Minggu ke : ___ Bulan _____

No.	Jenis Kegiatan	Target	Hambatan	Capaian Target	Ket.

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Mengetahui,
Kepala Desa ...,

XXXXXXXXXXXXX

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

Ketua Kelompok,

XXXXXXXXXXXXX
NPM.

**LAPORAN UMUM KEADAAN LOKASI KKNT
DESA .., KECAMATAN ..., KABUPATEN PONOROGO**

1. KEADAAN/SITUASI PENDUDUK
 - a. Penduduk : ... Laki-laki dan ... Perempuan
Jumlah : ... Jiwa = ... KK
 - b. Pemeluk Agama :
 1. Islam Jiwa, Aktif..... %, Tidak Aktif.....%
 2. Kristen Jiwa, Aktif..... %, Tidak Aktif.....%
 3. Hindu Jiwa, Aktif..... %, Tidak Aktif.....%
 4. Budha Jiwa, Aktif..... %, Tidak Aktif.....%
 5. Lain-lain Jiwa, Aktif %, Tidak Aktif %
2. TEMPAT IBADAH
 - a. Masjid :buah, permanen.....tidak permanen...
 - b. Mushola :buah, permanen.....tidak permanen...
 - c. Gereja :buah, permanen.....tidak permanen...
 - d. Pura :buah, permanen.....tidak permanen...
 - e. Wihara :buah, permanen.....tidak permanen...
3. ORGANISASI/LEMBAGA
 - a. Keagamaan buah
 - b. Kemasyarakatan buah
 - c. Desa buah
 - d. Sosial Politik buah
4. SARANA PENDIDIKAN
 - a. SD : buah
 - b. SLTP : buah
 - c. SLTA : buah
 - d. Ibtidaiyah : buah
 - e. Diniyah : buah
 - g. Tsanawiyah : buah
 - h. Aliyah : buah
 - i. Pesantren : buah
 - J. Perg. Tinggi : buah
5. SARANA KESEHATAN
6. SARANA PEREKONOMIAN
7. MATA PENCAHARIAN
8. LAIN-LAIN

Mengetahui,

Kepala Desa ..,

XXXXXXXXXXXXX

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

Mengetahui,
Ketua Kelompok,

XXXXXXXXXXXXX
NPM.

**KERANGKA PROGRAM KERJA
KEGIATAN KKNT STKIP PGRI PONOROGO**

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Kegunaan

BAB II SITUASI DAN KONDISI LOKASI KKNT

Dibuat per desa berdasarkan laporan keadaan lokasi

BAB III PROGRAM KKNT

1. Sebaran Kegiatan Kelompok KKNT
2. Pemilihan dan Penentuan Program di(Desa/Kecamatan)
3. Target/hasil yang ingin dicapai

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KERANGKA LAPORAN AKHIR
KEGIATAN KKNT STKIP PGRI PONOROGO**

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Kegunaan

BAB II SITUASI DAN KONDISI LOKASI KKNT

Dibuat per desa berdasarkan laporan keadaan lokasi

BAB III MONOGRAFI LOKASI KKNT

1. Keadaan Geografis
2. Kependudukan
3. Tata Pemerintahan
4. Keadaan Sosial
 - a. Keagamaan
 - b. Organisasi Sosial
 - c. Kebudayaan
 - d. Perekonomian
 - e. kesehatan
5. Pendidikan
(4 dan 5 disusun berdasarkan laporan keadaan lokasi)

BAB IV PROGRAM KKNT

1. Sebaran Kegiatan Kelompok KKNT
2. Pemilihan dan Penentuan Program di(Desa/Kecamatan)
3. Target/hasil yang ingin dicapai

BAB V LAPORAN KEGIATAN KKNT DI DESA ...

1. Kegiatan KKNT dan hasil yang dicapai (lengkap dengan perincian biaya)
2. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi
3. Alternatif pemecahan kesulitan
4. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan KKNT

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

NB.:

1. Laporan akhir asli (bukan *photo copy*) kegiatan KKNT dalam bentuk *print out* dikumpulkan ke LPPM STKIP PGRI Ponorogo setelah disahkan oleh DPL dan Kepala Desa setempat sebanyak 1 (satu eksemplar).
2. Laporan dijilid menggunakan hard cover dengan warna hijau tua.
3. *Soft file* laporan dikumpulkan dalam CD dengan format *Microsoft Word*.

Lampiran 8 (cover program kerja, warna biru muda)

PROGRAM KERJA KELOMPOK

KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) 2020



Kelompok : ...
DPL : ...
Desa : ...
Kecamatan : ...

Anggota Kelompok:

- | | |
|----|-----|
| 1. | 10. |
| 2. | 11. |
| 3. | 12. |
| 4. | 13. |
| 5. | 14. |
| 6. | 15. |
| 7. | 16. |
| 8. | 17. |
| 9. | 18. |

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI PONOROGO
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KERJA KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) 2020**

Program kerja kelompok ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu tahun 2020 oleh:

Kelompok : ...
DPL : ...
Desa : ...
Kecamatan : ...

Ponorogo, Februari 2020

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

Disusun oleh:

1. XXXXXXXXXXXX _____
2. XXXXXXXXXXXX _____
3. XXXXXXXXXXXX _____
4. XXXXXXXXXXXX _____
5. dst. _____

Mengetahui,
Kepala Desa ...

XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Lampiran 10 (cover laporan akhir, warna hijau tua))

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) 2020



Kelompok : ...
DPL : ...
Desa : ...
Kecamatan : ...

Anggota Kelompok:

- | | |
|----|-----|
| 1. | 10. |
| 2. | 11. |
| 3. | 12. |
| 4. | 13. |
| 5. | 14. |
| 6. | 15. |
| 7. | 16. |
| 8. | 17. |
| 9. | 18. |

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI PONOROGO
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) 2020**

Laporan akhir kegiatan ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) tahun 2020 oleh:

Kelompok : ...
DPL : ...
Desa : ...
Kecamatan : ...

Tempat, tanggal bulan dan tahun

Menyetujui ,
Dosen Pembimbing Lapangan

XXXXXXXXXXXXXXXXXX
NIS. 000.00

Peserta KKNT:

1. XXXXXXXXXXXX _____
2. XXXXXXXXXXXX _____
3. XXXXXXXXXXXX _____
4. XXXXXXXXXXXX _____
5. dst. _____

Mengetahui,
Kepala Desa ...

XXXXXXXXXXXXXXXXXX



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM STKIP PGRI PONOROGO

Jl. Ukel No. 39 Telp./Fax. (0352) 481841-485809 Ponorogo 63491
e-mail: lppm_stkipgripo@yahoo.com, website: lppmstkipponorogo.ac.id

FORM PENILAIAN KKNT

Nama Mahasiswa : _____
 NPM : _____
 Program Studi : _____
 Kelompok : _____

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR	NILAI (B X S)
1.	UMUM			
	1. Akhlak	0.5		
	2. Sikap	0.5		
2.	POKOK			
	1. Identifikasi Masalah	1		
	2. Penyusunan Program	1		
	3. Pelaksanaan Program	2		
	4. Laporan	1		
3.	PENTING			
	1. Kehadiran (Pembekalan, Observasi)	1		
	2. Pendekatan Sosial	1		
	3. Minat dan Kesungguhan	1		
	4. Kepemimpinan	1		
	Jumlah	10		
Nilai Akhir				

Ponorogo, _____ 2020
 Dosen Pembimbing Lapangan,

Keterangan

1. Skor : 80 -100 : A : Baik Sekali
 66 - 79 : B : Baik
 56 - 65 : C : Cukup
 46 - 55 : D : Kurang
 0 - 45 : E : Gagal

 NIS.

2. Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{10}$



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM STKIP PGRI PONOROGO

Jl. Ukel No. 39 Telp./Fax. (0352) 481841-485809 Ponorogo 63491
e-mail: lppm_stkippgri@yahoo.com, website: lppmstkipponorogo.ac.id

BORANG MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) TAHAP II KULIAH KERJA NYATA TERPADU (KKNT) STKIP PGRI PONOROGO TAHUN 2020

A. Informasi Umum

1. Kelompok : _____
2. Desa : _____
3. DPL : _____
4. Ketua Kelompok : _____

B. Substansi Pemantauan

1. Perkembangan Pelaksanaan Program Harian:

2. Kendala yang dihadapi (jika ada):

3. Perkembangan Pelaksanaan Program Mingguan:

4. Kendala yang dihadapi (jika ada):

5. Perkembangan Pelaksanaan Program Unggulan:

6. Capaian umum dari masing-masing program:

7. Koordinasi dan kerja sama dengan instansi/lembaga/pihak lokal:

8. Bentuk kerjasama antar anggota kelompok:

9. Komunikasi dan koordinasi dengan DPL:

10. Peran dan pola pembimbingan DPL dalam setiap kegiatan kelompok:

Ponorogo, Februari 2020

Pemonev 1,

Pemonev 2,

Nama Pemonev 1

NIS. 0000.00

Nama Pemonev 2

NIS. 0000.00